

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Rakim (2008) mengemukakan bahwa “metode adalah suatu kerangka kerja untuk melakukan tindakan atau suatu kerangka berpikir menyusun gagasan yang beraturan, terarah, dan terkonteks serta relevan dengan maksud dan tujuan”. Berdasarkan pengertian metode menurut Rakim tersebut, dapat dipahami bahwa metode penelitian sangat berhubungan dengan cara yang harus digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Thomas et al (Emilia,2009) mengemukakan bahwa “masalah metode penelitian bukan urusan salah atau benar, tetapi urusan apakah cocok atau tidak dengan masalah penelitian yang diteliti” , sehingga dalam penentuan metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti, seorang peneliti perlu berhati-hati dalam menentukan metode penelitian apa yang akan digunakan dalam penelitiannya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Saung Angklung Udjo yang berlokasi di Jln. Padasuka 118, Bandung Timur Jawa Barat Indonesia. Dengan suasana tempat yang segar udaranya dan dikelilingi oleh pohon-pohon bambu, dari kerajinan bambu dan interior bambu sampai alat musik bambu. Saung Angklung Udjo (SAU) adalah suatu tempat workshop kebudayaan, yang merupakan tempat pertunjukan, pusat kerajinan tangan dari bambu, dan workshop instrumen musik

dari bambu. Selain itu, SAU mempunyai tujuan sebagai laboratorium kependidikan dan pusat belajar untuk memelihara kesenian Sunda dan khususnya angklung. Didirikan pada tahun 1966 oleh Udjo Ngalagena dan istrinya Uum Sumiati, dengan maksud untuk melestarikan dan memelihara seni dan kebudayaan tradisional Sunda.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari Juni-November 2012

2.1 Jadwal Penelitian.

- a) Persiapan
- b) Pengajuan Proposal skripsi
- c) Persetujuan Proposal skripsi
- d) Pelaksanaan Lapangan
- e) Penyusunan hasil penelitian
- f) Penyampaian laporan penelitian

2.2 Jangka waktu penelitian

Jangka waktu kegiatan dan penyelesaian Skripsi ini adalah enam bulan sebagaimana jadwal terlampir.

Kegiatan	Bulan	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
Persiapan		√					
Pengajuan Proposal Skripsi			√				
Persetujuan Proposal Skripsi			√				
Pelaksanaan Lapangan				√	√		
Penyusunan hasil penelitian						√	
Penyampaian laporan penelitian							√

Muhamad Farhan, 2013

Pelestarian Kesenian Bambu Di Saung Angklung Udjo

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Desain Penelitian

Secara umum desain penelitian adalah sebagai kerangka kerja yang secara detail merinci prosedur yang diperlukan untuk memperoleh informasi guna menjawab masalah riset dan menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Malkota sebagaimana dikutip Istijanto (2005:18). Dalam penelitian ini digunakan riset deskriptif kualitatif, riset deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya. Metode kualitatif yaitu metode yang lebih bersifat makna dari pada generalisasi. Analisis data bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna, yaitu data yang sebenarnya dan data pasti (Suryana, 2010).

1. Pembagian jenis data

Dilihat dari asal atau sumbernya data dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar yang disebut data sekunder dan data primer.

a. Data sekunder

Data sekunder dapat didefinisikan sebagai data yang telah dikumpulkan pihak lain, bukan oleh pelaku riset. Data ini bersifat internal dan instansi, dinas, lembaga, perusahaan yang memiliki keterkaitan dalam penelitian ini.

b. Data primer

Definisi data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh pelaku riset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus dalam pelestarian budaya sunda. Data primer akan diperoleh melalui data kualitatif dalam bentuk wawancara dan analisis dokumenter.

D. Variabel Penelitian

Sangadji dan Sopiah (2010 :133) mengemukakan bahwa “variabel penelitian adalah konstrak (abstraksi fenomena kehidupan nyata yang diamati) yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran lebih nyata mengenai fenomena-fenomena”. Jadi, variabel penelitian merupakan objek penelitian yang dapat dianalisis lalu diinterpretasi untuk menghasilkan kesimpulan dalam suatu penelitian. Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah :

- a) Atraksi kesenian bambu
- b) Pelestarian kesenian bambu

E. Sampel

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Sampel dalam penelitian kualitatif disebut juga sebagai sampel konstruktif, karena dengan sumber data sari sampel itu dapat dikonstruksikan fenomena yang semula masih belum jelas. Sugiono (2011:298-229).

Narasumber yang dijadikan sampel dalam penelitian ini oleh penulis adalah:

1. Bpk. Taufik Udjo selaku Direktur Utama Saung Angklung Udjo.

2. Ibu.Mutiara Udjo selaku Direktur Operasional Saung Angklung Udjo.
3. Bpk.Sam Udjo selaku Direktur Yayasan/Udjo Foundation.
4. Kang Tata selaku Manajer Pertunjukan Saung Angklung Udjo.
5. Kang Maulana selaku Manajer Marketing Saung Angklung Udjo.
6. Kang Riza Handani selaku Corporate Secretary Saung Angklung Udjo.
7. Annisa Agriani, SPd selaku Ketua biro marketing teater lakon Universitas Pendidikan Indonesia, Penari Sanggar Seni Sunda canghegar.

F. Instrumen Penelitian.

Dalam metode kualitatif instrumennya adalah orang, yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti adalah sebagai instrumen kunci, untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki wawasan dan bekal teori yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna (Suryana, 2010), penelitian ini juga menggunakan peraturan bersama Menteri dalam Negeri dan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata no 42 tahun 2009 tentang pedoman pelestarian sebagai instrumen penelitian untuk mengetahui apakah upaya pelestarian yang telah dilakukan ditempat penelitian telah sesuai dengan kriteria pedoman pelestarian yang telah ditetapkan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan untuk melalui wawancara dan studi dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (Sugiono, 2002:234)

b.Studi Dokumentasi

Sudijono (2008:30) mengemukakan bahwa studi dokumentasi adalah “kegiatan yang dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan”. Senada dengan pendapat Sudijono tersebut, Sukmadinata (2005:221) mengemukakan bahwa studi dokumentasi adalah “suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik”.

c.Observasi Lapangan

Teknik observasi lapangan ini digunakan penulis dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai keadaan umum obyek yang akan diteliti, dimana peneliti akan melakukan observasi terhadap variabel-variabel yang ada di lokasi penelitian.

d.Studi Literatur

Adalah cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi literatur mengenai kepariwisataan dan data lain yang berkaitan dengan judul skripsi dengan cara mempelajari buku, jurnal, dan lainnya.

H.Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang

diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman, (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

a) Pengumpulan informasi

Pengumpulan informasi melalui wawancara, maupun observasi langsung.

b) Reduksi data (*Data reduction*)

Langkah ini adalah untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian.

c) Penyajian data (*Data display*)

Setelah informasi dipilih maka bisa disajikan dalam bentuk tabel, ataupun uraian penjelasan.

d) Tahap akhir (*Conclusion*)

Tahap akhir adalah menarik kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992:18)